

**PENGARUH PEMAHAMAN GURU TENTANG PENERAPAN KTSP DAN
MOTIVASI GURU MENGAJAR TERHADAP NILAI BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun Oleh:

**ANITA PUSPITA SARI
A 220070047**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Pabelan Tromol Pos Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta

Website: <http://www.ums.ac.id> Email : ums@ums.ac.id

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Pembimbing I : Dra. Sri Gunarsi, SH., MH

NIK : 202

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Anita Puspita Sari

NIM : A220070047

Program Studi : Pendidikan Kewarganegaraan

Judul Skripsi : Pengaruh Pemahaman Guru Tentang Penerapan KTSP Dan Motivasi Guru Mengajar Terhadap Nilai Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Tahun Pelajaran 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak disetujui dan dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 14 Januari 2015

Pembimbing I

Dra. Sri Gunarsi, SH., MH

NIK.202

ABSTRAK
PENGARUH PEMAHAMAN GURU TENTANG PENERAPAN KTSP DAN
MOTIVASI GURU MENGAJAR TERHADAP NILAI BELAJAR
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 SURAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Anita Puspita Sari, A 220070047, Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Untuk mengetahui pengaruh pemahaman guru tentang penerapan KTSP terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. 2) Untuk mengetahui motivasi guru mengajar terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. 3) Untuk mengetahui pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari pemahaman guru tentang penerapan KTSP dan motivasi guru mengajar terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kuantitatif. Penelitian ini mengambil lokasi di SMP Negeri 16 Surakarta. Populasi dalam penelitian ini secara nyata dapat diidentifikasi dengan jelas karena sifat dan identitas guru terdeteksi oleh manajemen sekolah. Sampel diambil sebanyak 15 guru dengan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linear berganda, uji t dan uji F, selain itu dilakukan pula perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

Kesimpulan penelitian ini adalah 1) Ada pengaruh positif yang berarti dari pemahaman guru tentang penerapan KTSP terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, hal tersebut dapat diterima. Berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,260 > 2,179$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,007$ dengan sumbangan efektif sebesar $32,1\%$. 2) Ada pengaruh positif yang berarti dari motivasi guru mengajar terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, hal tersebut dapat diterima. Berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,491 > 2,179$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$, dengan sumbangan efektif sebesar $36,3\%$. 3) Ada pengaruh positif yang berarti dari pemahaman guru tentang penerapan KTSP dan motivasi guru mengajar terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, hal tersebut dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $12,999 > 3,885$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$. Dengan koefisien determinasi sebesar $68,4\%$ sedangkan $31,6\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: *Pemahaman Guru tentang Penerapan KTSP, Motivasi Guru Mengajar dan Nilai Belajar Siswa*

PENDAHULUAN

Pada tahun pelajaran 2007-2008, pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional telah mengeluarkan kebijakan strategis, yaitu dimulainya penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan aktivitas belajar mengajar. Kurikulum dipandang sebagai program pendidikan yang direncanakan dan dilaksanakan dalam mencapai tujuan pendidikan. Apabila masyarakat dinamis, kebutuhan anak didik pun akan dinamis sehingga tidak tersaing dalam masyarakat, karena memang masyarakat berubah berdasarkan kebutuhan itu sendiri.

Kurikulum juga sebagai pedoman mendasar dalam proses belajar mengajar di dunia pendidikan, mampu tidak seorang anak didik dan pendidik dalam menyerap dan memberikan pengajaran, dan sukses tidaknya suatu tujuan. Bila kurikulum didesain dengan sistematis dan komprehensif serta integral dengan segala kebutuhan pengembangan dan pembelajaran anak didik untuk mempersiapkan diri menghadapi kehidupannya, tentu hasil/output pendidikanpun akan mampu mewujudkan harapan. Sebaliknya, maka kegagalan demi kegagalan akan terus menerus membayangi dunia pendidikan.

Kurikulum dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan siswa. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah atau disebut Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). KTSP merupakan pengembangan kurikulum 2004 atau Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) terutama standar isi dan standar kompetensi lulusan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional yang berupa penguasaan siswa terhadap seperangkat kompetensi tertentu (pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang digunakan) dalam berbagai bidang kehidupan. Penerapan KTSP bukan

sekadar pergantian kurikulum, tetapi menuntut perubahan paradigma dalam pembelajaran dan persekolahan, karena dengan penerapan KTSP tidak hanya menyebabkan perubahan konsep, metode dan strategi guru dalam mengajar, tetapi juga pola pikir, filosofis, komitmen guru, sekolah dan pihak yang terkait dalam pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari pemahaman guru tentang penerapan KTSP terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari motivasi guru mengajar terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Adakah pengaruh positif yang berarti (signifikan) dari pemahaman guru tentang penerapan KTSP dan motivasi guru mengajar mengenai nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

Pada penelitian ini perlu adanya tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat bekerja secara terarah dalam mencari data sampai langkah pemecahan masalahnya. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman guru tentang penerapan KTSP terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Untuk mengetahui motivasi guru mengajar terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif yang berarti dari pemahaman guru tentang penerapan KTSP dan motivasi guru mengajar terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

LANDASAN TEORI

Mengkaji masalah persepsi guru mengenai nilai belajar siswa yang berkaitan dengan pemahaman dan motivasi guru dalam melaksanakan KTSP pada dasarnya bukan merupakan suatu persoalan yang sederhana.

Berdasarkan hal tersebut dapat dipaparkan sebagaimana uraian berikut.

1. Pemahaman Guru tentang Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

- a. Pengertian Pemahaman. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:811) dirumuskan bahwa pemahaman artinya” proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan”.
- b. Pengertian Guru. Menurut Sardiman (2007:125) “Guru adalah satu komponen manusiawi dalam proses belajar-mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan”.
- c. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Menurut Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, ayat 15) sebagaimana yang dikutip oleh Muslich (2008:4) mengemukakan bahwa:
Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan singkatan dari kurikulum tingkat satuan pendidikan yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi sekolah/daerah, karakteristik sekolah/daerah, sosial budaya masyarakat setempat, dan karakteristik peserta didik. KTSP juga merupakan acuan dan pedoman bagi pelaksanaan pendidikan untuk mengembangkan berbagai ranah pendidikan (kognitif, psikomotorik, dan afektif) dalam seluruh jenjang dan jalur pendidikan, khususnya pada jalur pendidikan sekolah.
- d. Pengertian Pemahaman Guru Tentang Penerapan KTSP. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:811) dirumuskan bahwa pemahaman artinya” proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan”.

Sedangkan menurut Usman dan Lilis (1993:112) pemahaman adalah:

Didefinisikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan ajar yang dipelajari. Ini dapat ditunjukkan dengan menerjemahkan materi dari satu bentuk yang lain-lain (dari kata-kata kepada angka-

angka), menginternilaikan materi (menjelaskan, meringkas), meramalkan akibat dari sesuatu. Hasil belajar ini satu tingkat dari yang pertama, tetapi masih merupakan pemahaman tingkat rendah.

2. Pengertian Motivasi. Motivasi berasal dari kata motif, diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu (Sardiman 2001:71).

Menurut Mc. Donald sebagaimana dikutip oleh Sardiman (2007:73) “Motivasi adalah perubahan energy dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya “feeling” dan didahului dengan tanggapan adanya tujuan”. Sementara itu, Hamalik (2007:173) menyatakan bahwa “Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau interval dan intensif di luar diri individu atau hadiah”. Dalam proses belajar, motivasi sangat diperlukan sebab seseorang yang tidak memiliki motivasi tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar.

3. Pengertian nilai belajar.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (hal. 690) menyatakan bahwa nilai taksiran, sifat-sifat (hal-hal) penting yang dianggap penting atau yang berguna bagi kemanusiaan yang dapat mendorong manusia mencapai tujuan.

4. Pengaruh Pemahaman Guru Tentang Penerapan KTSP dan Motivasi Guru Mengajar kaitannya dengan Nilai Belajar Siswa

Dari seluruh pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud pemahaman guru tentang penerapan KTSP dan motivasi guru mengajar terhadap nilai belajar siswa adalah kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau dipelajari. Ini dapat ditunjukkan dengan menerjemahkan materi dari satu bentuk yang lain (dari kata-kata kepada angka-angka), menginterpretasikan materi (menjelaskan, meringkas, meramalkan akibat dari sesuatu). Hasil belajar ini satu tingkat lebih tinggi dari yang pertama, tetapi masih merupakan pemahaman tingkat rendah serta anggapan atau pemahaman guru terhadap kurikulum tingkat satuan pendidikan. Pemahaman tersebut meliputi persiapan yang harus dibuat sebelum kegiatan belajar

mengajar, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, dan evaluasi dalam penerapan kurikulum berbasis kompetensi.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Tempat penelitian ini adalah di SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. Sekolah ini terletak di Jl. Kolonel Sutarto No 188 Kecamatan Jebres Kota Surakarta. Pemilihan tempat tersebut berdasarkan pada pertimbangan lokasi dekat dengan tempat tinggal peneliti. Penelitian ini berlangsung selama empat bulan, yaitu bulan Agustus sampai dengan bulan November 2013.

POPULASI DAN SAMPEL

Dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 15 guru kelas VIIIB dari 35 guru SMP Negeri 16 Surakarta yang menjadi anggota populasi. Jumlah tersebut dipandang representatif, karena sudah melampaui jumlah batas minimal sampel yang dapat diterima untuk jenis penelitian ini, yaitu 10% dari populasi dengan jumlah sampel minimal sebanyak subjek. Di bawah ini dapat dilihat tabel distribusi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Guru kelas	Distribusi dan Jumlah Sampel
VIII	$\text{Putra} = \frac{7}{35} \times 15 = 3$ $\text{Putri} = \frac{8}{35} \times 15 = 3,42$

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 16 Surakarta

METODE PENELITIAN

1. Metode Bantu Observasi dan Wawancara
 - a. Metode Observasi. Menurut Arikunto (2001: 30), “observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis”.

- b. Metode Wawancara. Menurut Sumanto(1990: 53), “wawancara adalah pengadministrasian angket secara lisan dan langsung terhadap masing-masing anggota sampel”
2. Metode Pokok Berupa Angket dan Dokumentasi
 - a. Metode Angket. Menurut Arikunto (2001: 28) angket (kuesioner) adalah “ sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).
 - b. Metode Dokumentasi. Menurut Arikunto (2006: 231), metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”.

Teknik Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah “suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat kevalitan instrument atau tes. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur” (Arikunto, 2006: 168).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sumanto (1990: 34) reliabilitas adalah “tingkatan pada mana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun tes itu mengukur”.

Teknik Uji Persyaratan Analisis

Dalam penelitian ini digunakan uji persyaratan yang meliputi normalitas, uji independen, dan uji linieritas sebagaimana uraian berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data skor pemahaman guru tentang penerapan KTSP, motivasi guru mengajar dan nilai belajar siswa ini mengikuti distribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji Liliefors, dengan bantuan program SPSS versi 15.0 for Windows.

2. Uji Independen

Uji ini dimaksudkan untuk memberikan informasi apabila kriteria benar-benar tergantung pada prediktor atau tidak. Uji ini untuk mengetahui apakah model persamaan linear yang diperoleh cocok atau tidak, dengan bantuan program SPSS versi 15.0 for Windows.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data Pemahaman Guru tentang Penerapan KTSP

Data pemahaman guru tentang penerapan KTSP diperoleh dengan teknik angket, yang terdiri dari 20 pertanyaan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 89, penilaian angket terendah sebesar 68, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 75,73 dengan median atau nilai tengah sebesar 74, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 70.

2. Deskripsi Data Motivasi Guru Mengajar

Data motivasi guru mengajar diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 20 pertanyaan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 91, penilaian angket terendah sebesar 67, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 80,6, dengan median atau nilai tengah sebesar 79, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 79.

3. Deskripsi Data Nilai Belajar Siswa

Data nilai belajar siswa diperoleh dengan teknik angket yang terdiri dari 20 pertanyaan. Hasil analisis dan perhitungan diperoleh nilai tertinggi dari penilaian angket responden sebesar 82, penilaian angket terendah sebesar 67, skor rata-rata nilai angket keseluruhan sebesar 76,53, dengan median atau nilai tengah sebesar 77, dan modus atau nilai yang sering muncul sebesar 75.

PEMBAHASAN HASIL ANALISIS DATA

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang penerapan KTSP dan motivasi guru mengajar berpengaruh positif terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini

dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 18,057 + 0,371X_1 + 0,377X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, artinya variabel pemahaman guru tentang penerapan KTSP dan motivasi guru mengajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Ada pengaruh positif yang berarti dari pemahaman guru tentang penerapan KTSP terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, hal tersebut dapat diterima. Berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,260 > 2,179$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,007$ dengan sumbangan efektif sebesar $32,1\%$.
2. Ada pengaruh positif yang berarti dari motivasi guru mengajar terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, hal tersebut dapat diterima. Berdasarkan analisis regresi linier berganda (uji t) diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $3,491 > 2,179$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,004$, dengan sumbangan efektif sebesar $36,3\%$.
3. Ada pengaruh positif yang berarti dari pemahaman guru tentang penerapan KTSP dan motivasi guru mengajar terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Surakarta Tahun Pelajaran 2013/2014, hal tersebut dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis variansi regresi linier berganda (uji F) diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yaitu $12,999 > 3,885$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,001$. Dengan koefisien determinasi sebesar $68,4\%$ sedangkan $31,6\%$ sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

1. Saran bagi Institusi (Sekolah)

Bagi institusi hendaknya lebih memperhatikan siswanya dalam kegiatan disekolah. Memberikan penyuluhan dan training bagi setiap guru mata pelajaran di SMP Negeri 16 Surakarta, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Sehingga siswa dapat paham dengan apa yang ingin dicapai dari penerapan KTSP itu sendiri. Pemberian motivasi bagi siswanya adalah wajib bagi intansi sekolah, sehingga akan terwujud nilai belajar dari peserta didik.

2. Saran bagi Guru

Pemahaman akan kurikulum baru sangat diharapkan, adanya penyuluhan dan training yang telah dilaksanakan maupun belum terlaksana wajib diikuti demi kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga apa yang diharapkan oleh dinas dapat tercapai. Selain itu guru wajib memberikan motivasi bagi anak didik disetiap saat, guna menunjang nilai belajar siswanya.

3. Saran bagi Anak (Siswa)

Bagi peserta didik juga tidak kalah aktif disbanding guru dan intansi sekolah guna meningkatkan nilainya selama bersekolah. Karena peningkatan nilai dapat berdampak pada pemahaman siswa dimasa mendatang.

4. Saran bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang akan datang, dari hasil analisis penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dalam penelitiannya, atau justru dengan kombinasi variabel lain dan tempat penelitian yang lebih kompleks. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan angket atau skala sehingga kurang dapat mengungkap secara mendalam gejala psikologis yang tidak nampak dalam diri individu, oleh karena itu peneliti selanjutnya perlu melengkapi dengan teknik pengumpulan data yang lain, misalnya dengan teknik observasi, wawancara atau dengan psikotest sehingga akan lebih dapat mengungkap secara mendalam kondisi psikologis responden yang hendak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Ancok, Djamaludin. 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan YGM.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bina Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Dagun. 2006. Kamus Besar Ilmu Pengetahuan. Jakarta: Lembaga Pengkajian Kebudayaan Nusantara (LPKN).

Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Djarwanto. 1990. Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi. Yogyakarta: Liberty.

Faisal, Senapiah. 1981. Dasar dan Teknik Menyusun Angket. Surabaya: Usaha Nasional.

Hadi, Sutrisno. 1987. Metodologi Research Jilid I. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM.

Hadi, Sutrisno. 1989. Metodologi Research Jilid III. Yogyakarta: Andi Offset.

Hadi, Sutrisno. 2004. Metodologi Research. Yogyakarta: BPFE.

Hamalik, Oemar. 2000. Psikologi Belajar Mengajar. Jakarta: Sinar Baru Algresindo.

Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Miles, B. Mathew, dan Michael Huberman. 1992. Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru). Jakarta: UIP.

Mulyasa. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution, S. 1995. Dikdaktik Asas-asas Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara.

Nawawi, Hadari. 1991. Metodologi Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.

Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. 1992. Instrumen Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: Gajah Mada University Pers.

Rachmannyta, Rya Puspa, 2008. Pengaruh Pemahaman Guru Ekonomi Tentang KTSP Terhadap Penerapan KTSP Pada Pelajaran Ekonomi Di SMP Negeri Sekota Probolinggo. Skripsi, Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Malang.

Ratna, Irawati Dwi, 2009. Pengaruh Persepsi Guru Tentang Penerapan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Terhadap Kreativitas Guru Dalam Mengajar Pada SMKN 1 Malang. Skripsi, Jurusan Akuntansi Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.

Rutoto, Sabar. 2007. Pengantar Metodologi Penelitian. FKIP: Universitas Muria Kudus

Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sumanto. 1990. Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan. Yogyakarta: Andi Offset.

Suryono, Hassan. 2005. Statistik Pedoman, Teori dan Aplikasi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Pers.

Sugiyono. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Walgito, Bimo. 1991. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Offset.